

## INTISARI

Mulut terdiri dari rongga mulut, gigi, gusi, lidah, akar dan tulang pendukung besar pengaruhnya bagi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Biasanya, tingkat kesehatan gigi dan mulut anak lebih buruk dibandingkan kesehatan gigi dan mulut orang dewasa, hal ini disebabkan pola perilaku anak-anak yang belum bisa bertanggungjawab terhadap kebersihan pada diri mereka..

Penelitian ini dilakukan di Mts. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui status kebersihan mulut siswi umur 12 tahun di MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimental yang bersifat survey deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 125 subyek. Hasil pemeriksaan pada 125 sampel dengan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dengan kategori baik sebanyak 54 (43,2%), kategori cukup sebanyak 69 (55,2%), dan kategori kurang sebanyak 2 (1,6%).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pada siswi umur 12 tahun MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) dalam kategori baik 54 (43,2%), kategori cukup 69 (55,2%) dan kategori kurang 2 (1,6%).

**Kata kunci: Kebersihan mulut, OHI-S, Siswi 12 tahun**

### **ABSTRACT**

*The oral cavity consisting of the mouth, teeth, gums, tongue, root and bone supporting the effect on overall health. Typically, the child's oral health is worse oral health than adults, this is due to a pattern of behavior that children can not be responsible for the cleanliness of themselves.*

*The research was conducted in the MTs. Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. This study aims to determine the status of oral hygiene student at age 12 MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta. The study used a non-experimental research that is descriptive survey with a cross-sectional approach. Method of sampling in this study were taken by using purposive sampling. A huge sample in this study was 125 subjects. In the results of the 125 samples with oral hygiene status (OHI-S) with a good category by 54 (43.2%), category just by 69 (55.2%), and lack of category 2 (1.6%).*

*Based on the results of the study it can be concluded that the status of oral hygiene student at age 12 MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta shows oral hygiene status (OHI-S) with a good category by 54 (43.2%), category just by 69 (55.2%), and lack of category 2 (1.6%).*

**Keywords:** oral hygiene, OHI-S, 12 years old Schoolgirl